

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan dan dikonfirmasi dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan mengenai hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu bahwa bahasa Arab yang digunakan bahasa pengantar dalam penyampaian khotbah salat Jumat merupakan bahasa yang tidak disepakati dan tidak dipahami bersama antara komunikator/khotib dengan komunikan/jamaah, sehingga pesan yang disampaikan tidak efektif karena jamaah tidak paham dengan bahasa Arab sehingga pesan tidak bisa sampai secara utuh kepada jamaah.

Dalam penyampaian pesan khotbah Jumat, terdapat beberapa gangguan yang ada, yaitu gangguan mekanik, gangguan personal, masalah semantik, perbedaan budaya, serta ketiadaan *feedback*.

Efek/respon yang ditimbulkan dari pesan khotbah yang disampaikan hanya terbatas sampai pada pemahaman umum tentang isi khotbah, namun tidak sampai kepada pemahaman yang mendalam dan spesifik terhadap isi pesan khotbah yang disampaikan.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan beberapa pihak, seperti:

1. Direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada fokus yang berbeda, yaitu tentang metode retorika yang pas dengan dengan melihat *background* jamaah, maupun penelitian dari perspektif hukum Islam.
2. Melihat simpulan di atas, direkomendasikan kepada pihak takmir masjid al-Muqimin untuk mempertimbangkan kembali penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam khotbah Jumat, disarankan menggunakan bahasa Indoensia atau bahasa Madura karena dua bahasa tersebut sesuai dengan latar budaya, pendidikan, serta usia jamaah, sehingga pesan khotbah salat Jumat dipahami oleh jamaah.
3. Kepada Prodi Ilmu Komunikasi, direkomendasikan agar dalam pembuatan buku pedoman skripsi melibatkan semua dosen pembimbing skripsi, agar tidak ada perbedaan persepsi antara satu pembimbing dengan pembimbing yang lainnya. Serta direkomendasikan bagi Prodi Ilmu Komunikasi untuk melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga masyarakat untuk memberikan sosialisasi terkait dengan komunikasi dakwah.